

Pendampingan Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif di SD Negeri Inpres Koya Tengah Kecamatan Muara Tami Kota Jayapura

Tiffany Shahnaz Rusli^{1*}, Aisyah Ali², Wasito³

^{1,2,3} Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

*Email: tiffanyshahnaz@fkip.uncen.com

ABSTRAK

Media pembelajaran interaktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, terutama di sekolah dasar. Artikel ini membahas hasil dari penelitian PKM yang bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif di SD Negeri Inpres Koya Tengah, Kecamatan Muara Tami, Kota Jayapura. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahap persiapan, tahap implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan dan pemanfaatan media pembelajaran interaktif di SD Negeri Inpres Koya Tengah telah memberikan dampak positif pada proses pembelajaran.

Kata kunci: Pendampingan, Pemanfaatan, Media Pembelajaran Interaktif

ABSTRACT

Interactive learning media has great potential in improving the quality of education in Indonesia, especially in elementary schools. This article discusses the results of PKM research which aims to provide assistance in the use of interactive learning media at SD Negeri Inpres Koya Tengah, Muara Tami District, Jayapura City. This research aims to improve the effectiveness of learning at the school. The method of implementing activities consists of a preparation stage, an implementation stage. The results of the activity show that the assistance and use of interactive learning media at SD Negeri Inpres Koya Tengah has had a positive impact on the learning process.

Keywords: Assistance, Utilization, Interactive Learning Media

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Sejak dini, mereka mulai membangun pondasi untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks di masa depan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang interaktif menjadi semakin relevan dalam mengembangkan metode pengajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Media interaktif dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, memungkinkan siswa untuk lebih terlibat, dan memotivasi mereka untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Menurut (Bastian dkk, 2019) media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerimanya.

Salah satu contoh nyata dari komitmen untuk memanfaatkan media pembelajaran interaktif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar terletak di SD Negeri Inpres Koya Tengah, yang berlokasi di Kecamatan Muara Tami, Kota Jayapura. Sekolah ini telah mengambil inisiatif yang berarti dalam mengadopsi teknologi pembelajaran modern dan media interaktif sebagai sarana untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada siswa-siswinya. Dengan tekad untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran, mereka telah memasukkan berbagai jenis media interaktif, termasuk perangkat lunak pendidikan, permainan pendidikan, dan sumber daya digital lainnya ke dalam kurikulum mereka. Penelitian yang dilakukan (Witri & Syahrilfuddin, n.d. 2018) ini menunjukkan bahwa media interaktif sangat layak digunakan dan mahasiswa memberikan respon yang sangat baik.

Penerapan media pembelajaran interaktif di SD Negeri Inpres Koya Tengah adalah langkah yang strategis untuk menjawab tantangan pembelajaran di abad ke-21. Selain memberikan variasi dalam metode pengajaran, media ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep yang kompleks dan meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran. Dengan dukungan guru yang berkualitas dan fasilitas yang memadai, siswa di sekolah ini mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk berkembang dalam bidang akademik dan keterampilan yang relevan.

Selain manfaat bagi siswa, pendekatan ini juga memberikan peluang bagi para pendidik untuk terus berkembang dan mengembangkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi dalam pengajaran. memanfaatkan media pembelajaran interaktif, guru dapat lebih mudah menyesuaikan pengajaran mereka dengan berbagai gaya belajar siswa dan memberikan dukungan yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran mencakup semua peralatan fisik dan materi yang digunakan oleh instruktur, dosen, guru, tutor, atau pendidik lainnya dalam melaksanakan pembelajaran dan memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran (Muhammad Yaumi, 2017).

Sebagai contoh penerapan yang sukses, langkah-langkah yang diambil oleh SD Negeri Inpres Koya Tengah menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Jenis-jenis media pembelajaran yang biasa digunakan terdiri atas: media audio, media visual, dan media audio visual gerak. (Uswatun Fadilah, 2020). Dengan demikian, penerapan media pembelajaran interaktif bukan hanya merupakan inovasi pendidikan yang relevan, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan untuk masa depan siswa di seluruh negeri.

METODE

Metode yang digunakan adalah ceramah dan pendampingan. Adapun metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini terdiri dari persiapan administrasi, koordinasi dengan mitra, observasi terhadap sarana dan prasarana, penyiapan materi pelatihan, menyiapkan berbagai media interaktif, penyusunan jadwal pelatihan

2. Tahap Implementasi

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan pemanfaatan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif di SD Negeri Inpres Koya Tengah telah memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru adalah aspek yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan. Di SD Negeri Inpres Koya Tengah, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru telah dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan. Kepala sekolah dan guru-guru di sekolah ini telah berhasil mengalami perubahan positif dalam kemampuan mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran. Melalui berbagai pelatihan, guru-guru telah diberikan wawasan yang mendalam tentang teknologi pendidikan dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam kurikulum. Mereka telah belajar cara menggunakan berbagai

alat dan sumber daya digital untuk mendukung pembelajaran, yang pada gilirannya memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa-siswa mereka. Hal ini didukung oleh penelitian (Resti Andriani, M., & Wahyudi, 2016) yang menunjukkan hasil penelitian media interaktif yang sangat baik.

Selain itu, guru-guru juga telah menjadi lebih terampil dalam menciptakan konten pembelajaran yang menarik. Mereka telah belajar cara merancang materi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Hasil dari upaya ini adalah peningkatan signifikan dalam prestasi siswa di sekolah ini. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru bukan hanya berdampak pada kualitas pendidikan di SD Negeri Inpres Koya Tengah, tetapi juga memberikan inspirasi dan contoh positif bagi sekolah-sekolah lain di wilayah ini. Dengan berfokus pada pengembangan kemampuan guru, sekolah ini telah membuktikan bahwa investasi dalam pengembangan sumber daya manusia adalah kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan. (Istiqlal et al., 2018) Mengemukakan manfaat media pembelajaran yaitu meningkatkan mutu Pendidikan dengan cara meningkatkan kecepatan belajar (*rate of learning*), memberi kemungkinan Pendidikan yang sifatnya lebih individual, memberi dasar pengajaran yang lebih ilmiah, pengajaran dapat dilakukan secara mantap, meningkatkan terwujudnya kedekatan belajar (*immediacy learning*), dan memberikan penyajian Pendidikan lebih luas.

Suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik adalah salah satu tujuan yang dikejar dalam pengembangan pendidikan modern. Implementasi media pembelajaran interaktif telah membuka pintu menuju suasana kelas yang lebih dinamis dan menarik. Melalui penggunaan teknologi, khususnya perangkat lunak pembelajaran dan aplikasi pendidikan, guru memiliki sarana untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih kreatif dan atraktif bagi siswa. Dengan memanfaatkan berbagai fitur interaktif yang disediakan oleh teknologi pendidikan, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih berwarna dan berkesan. Dalam kelas-kelas yang menerapkan media pembelajaran interaktif, siswa memiliki kesempatan untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka dapat berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas yang melibatkan permainan edukatif, simulasi, diskusi daring, dan banyak lagi. Selain itu, berbagai sumber daya digital seperti video, gambar, dan animasi dapat digunakan untuk menggambarkan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

Selain menghasilkan suasana kelas yang lebih menarik, penggunaan media pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran. Mereka cenderung lebih antusias untuk datang ke sekolah karena mereka tahu bahwa pembelajaran akan menjadi pengalaman yang lebih menyenangkan dan bermanfaat. Selain itu, kemampuan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih variatif dan menarik membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Dengan demikian, implementasi media pembelajaran interaktif bukan hanya menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik, tetapi juga memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Hal ini merupakan langkah penting dalam upaya menuju pendidikan yang lebih relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman modern, di mana teknologi memainkan peran yang semakin penting dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa adalah salah satu hasil positif yang dapat dicapai melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif. Ketika guru menggunakan beragam konten yang menarik dan interaktif dalam proses pembelajaran, ini menciptakan sebuah lingkungan yang mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Konten yang menarik dan interaktif tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar. Mereka dapat memanfaatkan perangkat lunak pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan sumber daya digital lainnya untuk menjelajahi topik-topik yang mereka pelajari dengan cara yang lebih mendalam dan interaktif. Misalnya, mereka dapat mengikuti simulasi, permainan edukatif, atau berpartisipasi dalam diskusi daring yang memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dengan teman-teman sekelas.



Gambar 1. Foto Pendampingan

Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal. Siswa dapat belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri dan

menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan preferensi mereka. Ketika siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar, ini cenderung berdampak positif pada hasil belajar. Mereka lebih cenderung aktif mengikuti pelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, motivasi yang tinggi juga dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan kesulitan dalam belajar.

Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran interaktif bukan hanya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Ini merupakan upaya penting dalam upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan penuh potensi siswa dan membantu mereka menjadi pembelajar seumur hidup yang aktif dan bersemangat. Sesi refleksi dan diskusi merupakan komponen penting dalam pengembangan profesional kepala sekolah dan guru-guru. Dalam kegiatan ini, mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan pemateri atau narasumber yang berkompeten dalam berbagai aspek pendidikan. Melalui tanya jawab dan diskusi bersama pemateri, para peserta dapat menjelajahi lebih dalam materi yang telah disampaikan, mengklarifikasi konsep yang mungkin membingungkan, dan berbagi pandangan serta pengalaman mereka. Sesi ini tidak hanya menjadi forum untuk bertukar informasi, tetapi juga sarana untuk merenungkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran dan pengajaran. Hal ini membantu mereka memperluas wawasan mereka, mengidentifikasi cara-cara baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, dan merumuskan langkah-langkah konkret untuk menerapkan pembelajaran yang telah mereka dapatkan dalam konteks kelas mereka. Dengan demikian, sesi refleksi dan diskusi merupakan bagian integral dalam pengembangan profesional yang berkelanjutan, yang pada akhirnya memberikan manfaat besar bagi pendidikan yang lebih baik dan siswa yang lebih berkualitas.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran interaktif di SD Negeri Inpres Koya Tengah, Kecamatan Muara Tami, Kota Jayapura telah membuktikan bahwa pendampingan dalam penggunaan media tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pemerintah daerah dan pusat Pendidikan juga dapat mempertimbangkan untuk memberikan dukungan lebih lanjut dalam pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

Fadilah, Uswatun. 2020. *Media Pembelajaran: Definisi, Manfaat dan Jenisnya dalam Pembelajaran*. CV Jejak.

Istiqlal et.al. (2018). *Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>

Resti Andriani, M., & Wahyudi. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang*.

Witri, G., et.al. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Memfasilitasi Belajar Mandiri Mahasiswa Calon Guru SD Pada Konsep Bilangan Program Studi PGSD FKIP Universitas Riau Pekanbaru*.
<http://pendidikansains.blogspot.com/2008/01/per/>

Yaumi, Muhammad. 2017. *Media Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial*. Jakarta: Prenadamedia Group.

